

PRESS RELEASE

PENGAWASAN PENCOCOKAN DAN PENELITIAN TERBATAS TRIWULAN III KE NAGARI DI KABUPATEN SIJUNJUNG

Sijunjung, 26 September 2025

Dalam rangka memastikan validitas dan akurasi daftar pemilih sebagai fondasi utama terselenggaranya Pemilu dan Pilkada yang jujur, adil, dan demokratis, **Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sijunjung** melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan Pencocokan dan Penelitian Terbatas (Coktas) Triwulan III dalam rangka Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) Tahun 2025.

Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan pada tanggal **23–24 September 2025** dan mencakup **8 kecamatan di Kabupaten Sijunjung**, dengan menurunkan tim ke berbagai **nagari dan pemukiman warga**. Pengawasan dilakukan secara langsung bersama jajaran **Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Sijunjung** serta para **Wali Nagari** setempat.

Hadir dalam kegiatan tersebut **Ketua Bawaslu Kabupaten Sijunjung, Gusni Fajri, Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Partisipasi Masyarakat, dan Humas (HPPH), Heru Rahmat Julisa, Koordinator Divisi Penanganan Pelanggaran dan Penyelesaian Sengketa (PPPS), Agus Hutrial Tatul**, serta **staf sekretariat Bawaslu Kabupaten Sijunjung**. Tim pengawasan secara langsung mendampingi jajaran KPU saat melakukan proses pencocokan dan penelitian di lapangan, baik di kantor wali nagari maupun rumah-rumah warga yang menjadi sampel kegiatan Coktas Triwulan III.

Ketua Bawaslu Kabupaten Sijunjung, **Gusni Fajri**, menegaskan bahwa kegiatan pengawasan Coktas Triwulan III ini merupakan bagian penting dari upaya Bawaslu

dalam menjaga **integritas data pemilih** agar hak konstitusional masyarakat dapat terlindungi sepenuhnya.

“Kegiatan Coktas Triwulan III ini menjadi momentum penting bagi kami untuk memastikan kualitas daftar pemilih yang terus diperbarui setiap triwulan berjalan sesuai dengan ketentuan. Data pemilih yang valid adalah jantung demokrasi — karena dari sinilah proses Pemilu yang jujur dan adil berawal,” ujar Gusni Fajri.

Fokus utama pengawasan difokuskan pada **keabsahan dan ketepatan data** dalam proses pencocokan dan penelitian, termasuk mencermati potensi permasalahan seperti:

1. **Pencatatan ganda**, di mana satu pemilih terdaftar lebih dari sekali di lokasi berbeda;
2. **Data tidak valid**, seperti pemilih yang telah berpindah domisili namun belum diperbarui dalam daftar;
3. **Pemilih meninggal dunia yang masih tercantum dalam daftar**, maupun sebaliknya yakni warga yang masih hidup namun tercatat meninggal dunia;
4. **Pemilih baru yang belum masuk dalam daftar** karena faktor administrasi kependudukan atau keterlambatan pelaporan.

Koordinator Divisi PPPS, **Agus Hutrial Tatul**, menambahkan bahwa dalam pelaksanaan Coktas Triwulan III ini, Bawaslu juga memberikan perhatian khusus terhadap **mekanisme verifikasi faktual di lapangan**.

“Kami tidak hanya memantau proses pendataan, tetapi juga mengedukasi masyarakat agar aktif memberikan informasi yang benar. Partisipasi masyarakat menjadi kunci dalam memastikan daftar pemilih benar-benar mencerminkan kondisi riil di lapangan,” ungkapnya.

Sementara itu, Koordinator Divisi HPPH, **Heru Rahmat Julisa**, menekankan bahwa pengawasan Coktas Triwulan III merupakan bagian dari **fungsi pencegahan Bawaslu** dalam menjaga integritas tahapan penyusunan daftar pemilih.

“Kami ingin memastikan seluruh warga yang memenuhi syarat terdaftar, dan yang tidak memenuhi syarat segera diperbaiki. Ketepatan data ini sangat penting untuk mencegah potensi pelanggaran di tahapan berikutnya,” jelas Heru.

Selain melakukan pengawasan langsung, Bawaslu Kabupaten Sijunjung juga berkoordinasi dengan jajaran pemerintahan nagari, aparat desa, serta Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) untuk memastikan data kependudukan yang digunakan dalam proses Coktas Triwulan III sesuai dengan kondisi aktual masyarakat.

Dalam pelaksanaan di lapangan, jajaran pengawas menemukan bahwa **masih terdapat beberapa kendala teknis** yang menjadi catatan penting, seperti keterlambatan pembaruan data dari tingkat nagari, perbedaan data antara KPU dan

Disdukcapil, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam melakukan pendataan di wilayah yang sulit dijangkau.

Namun demikian, Bawaslu Kabupaten Sijunjung menilai bahwa **pelaksanaan Coktas Triwulan III secara umum berjalan baik, terbuka, dan partisipatif**. Seluruh jajaran KPU, wali nagari, dan masyarakat menunjukkan kerja sama yang positif dalam mendukung kegiatan ini.

Melalui kegiatan pengawasan ini, Bawaslu Kabupaten Sijunjung menegaskan komitmennya untuk terus menjaga **integritas daftar pemilih berkelanjutan**, yang menjadi dasar kuat bagi terselenggaranya Pemilu dan Pilkada yang berkualitas di tahun-tahun mendatang.

“Kami mengajak seluruh masyarakat Kabupaten Sijunjung untuk ikut mengawal dan memastikan bahwa hak pilihnya tercatat dengan benar. Bawaslu akan terus hadir di setiap tahapan untuk memastikan proses demokrasi berjalan dengan transparan dan berkeadilan,” tutup Gusni Fajri.

Untuk Informasi Lebih Lanjut:

Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sijunjung

Jl. Dipoenogoro, Jorong, Kampung Baru, Kecamatan Sijunjung, Kabupaten Sijunjung,
Sumatera Barat

Email: bawaslusijunjungkab@gmail.com, set.sijunjung@bawaslu.go.id